



UJI HIPOTESIS RATA RATA PENAWARAN SEPATU PADA TOKO ASELA

Siti Azizah Zulfa¹; Yunda Pratiwi²; Wulan Purnamasari³

Universitas Garut

24023119035@fekon.uniga.ac.id¹

24023118258@fekon.uniga.ac.id²

24023115390@fekon.uniga.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini dilaksanakan untuk menguji rata-rata penawaran sepatu pada Toko Asela. Pengujian ini dilakukan untuk menghitung jumlah rata-rata pendapatan per 30 minggu terakhir. Terkait dengan pengujian rata-rata pendapatan sepatu maka digunakan pendekatan metode penelitian komparatif dan untuk pengujian data menggunakan uji hipotesis rata-rata. Hasil penelitian dari pengujian rata-rata penawaran sepatu dalam 30 minggu terakhir didapat rata-rata sebesar 130 unit, nilai L_{max} lebih kecil dari L_{tabel} yaitu $0,1024 < 0,161$ maka data penawaran sepatu pada Toko Asela berdistribusi normal. Berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwa rata-rata penawaran sepatu pada Toko Asela sama dengan 160 kodi per minggu. Jika dilihat dari hasil maka Toko Asela memiliki rata-rata yang sama dengan klaim dari peneliti.

Kata kunci: *Penawaran, Toko Asela*

1. Pendahuluan

Sepatu adalah jenis alas kaki yang berfungsi untuk melindungi kaki dari kotoran berupa debu, krikil atau bahkan lumpur. Pengelompokan sepatu dilakukan berdasarkan fungsi atau tipenya, seperti sepatu resmi (pesta), sepatu santai (*casual*), sepatu dansa, sepatu olahraga, sepatu kerja, sepatu ortopedi dan sepatu minimalis. Satuan untuk ukuran sepatu mengikuti beberapa standar dan berbeda di berbagai belahan dunia. Sepatu merupakan perlengkapan yang mempunyai peran penting dalam melindungi kaki pemakainya dan hampir semua orang khususnya di Indonesia sepatu merupakan sebuah barang fashion pelengkap yang tidak bisa terlepas dalam kehidupan sehari.

Industri sepatu merupakan salah satu industri yang sangat pesat perkembangannya di Indonesia dari tahun ke tahun. Hal ini disebabkan oleh kebutuhan masyarakat terhadap sepatu berpengaruh sangat besar pada kegiatan masyarakat sehari-hari. Tingginya kebutuhan sepatu menyebabkan banyak industri yang mengalami kemajuan dalam meningkatkan inovasi-inovasi dan menyesuaikan dengan trend saat ini, serta menyesuaikan dengan kebutuhan para konsumen. Tetapi karena semakin banyaknya penyesuaian terhadap keinginan konsumen maka terjadilah pembuatan sepatu yang beraneka ragam sehingga menyebabkan penumpukan barang yang menyebabkan perusahaan mengalami kebangkrutan.

(Ine.F & Marzuki, 2018) Konsumen saat ini sangat kritis dalam memilih suatu produk, terutama produk sepatu. Seperti diketahui bersama bahwa penawaran sepatu saat ini sangatlah beragam dan

banyak dari mulai pemilihan kualitas, model, nilai dan harga yang menjadi indikator utama dalam pengambilan keputusan apakah suatu produk harus dibeli atau tidak. Hal ini menjadi kendala yang dapat mempengaruhi penawaran pada sepatu. Kenaikan tingkat keinginan masyarakat terhadap suatu barang dapat menyebabkan produsen merugi sehingga berhenti memproduksi. Apabila hal ini terus terjadi dalam jangka waktu tertentu maka akan terjadi penumpukan barang sehingga harga barang mengalami kenaikan.

Penawaran merupakan salah satu faktor yang sangat berpengaruh terhadap kemajuan suatu bisnis. Karena jika harga barang tinggi, tentu jumlah barang yang akan dijual lebih banyak. Sebaliknya, jika harga barang lebih rendah, maka jumlah barang yang akan dijual atau ditawarkan akan semakin langka. Di Toko Sepatu Asela penawaran menjadi suatu acuan untuk melihat perkembangan laju perekonomian. Dengan demikian semakin baik kualitas dan harga yang di tawarkan maka semakin banyak pula konsumen yang tertarik untuk datang membeli sepatu. Oleh karenanya di perlukan adanya pengujian hipotesis rata-rata untuk menentukan apakah dugaan tersebut benar atau tidak.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti akan melakukan penelitian uji hipotesis yang berhubungan dengan pendapatan sepatu pada Toko Asela yang terletak di Kecamatan Tarogong Kaler, Kabupaten Garut yang merupakan toko sepatu satu satunya di daerah tersebut. Sehingga judul dari jurnal ini adalah **“Uji Hipotesis Rata-Rata Penawaran pada Toko Asela”**. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan apakah dugaan tentang karakteristik suatu populasi di dukung kuat oleh hasil data yang diperoleh dari data observasi atau tidak. Dengan menguji data rata-rata penawaran selama 30 minggu terakhir pada Toko Asela.

2. Kajian Teori

2.1 Penawaran

Penawaran adalah sejumlah unit barang yang ada di pasar. Yang mana barang atau produk tersebut bisa dijual dengan harga dan waktu tertentu. Barang-barang inilah yang sejatinya sudah tersedia dan siap untuk diperjual belikan. Hukum penawaran memiliki arti keterkaitan antara tingkatan harga tertentu dengan barang yang akan dijual atau ditawarkan. Ini telah menjadi pakem yang pasti dan telah menjadi regulasi tidak tertulis yang tidak bisa dicegah. Karena risikonya ialah pemilik akan mengalami kerugian.

(Fattach Ati'im, 2017) Penawaran (*supply*) dalam ilmu ekonomi adalah banyaknya barang atau jasa yang tersedia dan dapat ditawarkan oleh produsen kepada konsumen pada setiap waktu tertentu. Jadi penawaran dapat didefinisikan yaitu banyaknya barang yang ditawarkan oleh penjual pada suatu pasar tertentu, pada periode tertentu, dan pada tingkat harga tertentu. Hukum penawaran menerangkan apabila harga sesuatu barang meningkat, kuantitas barang ditawarkan akan meningkat dan apabila harga sesuatu barang menurun, kuantitas barang yang ditawarkan akan menurun. Hukum ini menunjukkan wujud hubungan positif antara tingkat harga dan kuantitas barang yang ditawarkan. Hal ini disebabkan karena harga yang tinggi member keuntungan yang lebih kepada produsen, jadi produsen akan menawarkan lebih banyak barang. Harga yang tinggi menyebabkan produsen berpendapat barang tersebut sangat diminta oleh konsumen tetapi penawarannya kurang di pasaran.

(Widya N, 2019) Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi penawaran diantaranya:

1. Harga barang

Faktor munculnya hukum penawaran yang pertama adalah harga barang. Ini merupakan syarat penting karena tanpanya tidak mungkin ada hukum penawaran apapun. Karena sejatinya hukum penawaran terkait dengan harga barang dan prospek jumlah barang.

2. Teknologi produksi

Teknologi produksi penjamin efisiensi perusahaan ketika produksi produk. Jika teknologi yang digunakan bagus, tentu jumlah produk akan semakin banyak. Efeknya produk di pasar semakin bertambah. Bertambahnya produk di pasar memengaruhi hukum penawaran.

3. Munculnya produsen baru

Jumlah unit produk di pasar juga ditentukan oleh adanya produsen baru. Yang mana dari produksi perusahaan tersebut akan muncul produk-produk yang membuat stok di pasar semakin banyak. Sebaliknya jika produsen menarik diri dari persaingan, jumlah produk di pasar juga berkurang. Ini pula yang mendasari terjadinya hukum penawaran.

Uji Kennormalan Data:

Langkah 1: Hipotesis

H₀ Data berdistribusi normal: data penawaran sepatu pada Toko Asela berdistribusi normal

H₁ Data tidak berdistribusi normal: data penawaran sepatu pada Toko Asela tidak berdistribusi normal

Uji Hipotesis Rata-Rata:

Langkah 1:

H₀: $\mu = 160$; artinya rata-rata penawaran sepatu sama dengan 160 kodi/minggu

H₁: $\mu \neq 160$; artinya rata-rata penawaran sepatu tidak sama dengan 160 kodi/minggu.

3. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian komparatif, menurut (NL Perdana, 2017) Metode penelitian komparatif merupakan penelitian yang mempunyai sifat membandingkan. Penelitian komparatif digunakan untuk membandingkan persamaan serta perbedaan beberapa fakta dan sifat subjek penelitian. Berdasarkan kerangka pemikiran. Jadi, penelitian komparatif merupakan suatu jenis penelitian yang dilaksanakan untuk membandingkan antara beberapa kelompok terhadap suatu variabel tertentu. Hipotesis pada metode penelitian komparatif menggunakan hipotesis komparatif. Hipotesis komparatif merupakan suatu jawaban sementara mengenai rumusan masalah komparatif, rumusan masalah tersebut mempunyai variabel sama tetapi sampel atau populasinya berbeda dan terjadi pada waktu yang berbeda

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam adalah dengan menggunakan teknik wawancara, wawancara merupakan percakapan antara dua orang atau lebih. Dan berlangsung antara narasumber dan pewawancara. Tujuan dari wawancara adalah untuk mendapatkan informasi, pendapat, keterangan ataupun data yang akan dipergunakan untuk kepentingan tertentu, dalam hal ini adalah untuk sebuah analisis data permintaan supaya mendapatkan data yang tepat. Menurut (Sugiyono, 2019) Pengertian wawancara sebagai berikut: Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti akan melaksanakan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini dengan mengajukan pertanyaan pertanyaan terstruktur karena peneliti menggunakan pedoman wawancara yang disusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan data yang dicari. Wawancara pada penelitian ini dilakukan pada industri Toko Asela. Metode wawancara yang digunakan untuk memperkuat dan memperjelas data yang diperoleh yaitu data tentang pendapatan sepatu pada Toko Asela.

Metode analisis data menggunakan uji hipotesis rata-rata, uji hipotesis rata-rata adalah uji statistik yang digunakan untuk mengetahui apakah suatu populasi memiliki rata-rata yang sama dengan, lebih kecil atau lebih besar dari suatu nilai rata-rata tertentu sesuai dengan hipotesis yang telah ditetapkan. Sebelum melakukan pengujian statistik, terlebih dahulu dilakukan pengambilan sampel yang nantinya digunakan sebagai bahan untuk melakukan pengujian. Langkah-langkah yang harus dipenuhi untuk pengujian diantaranya merumuskan hipotesis, menerapkan taraf nyata, menghitung statistik uji, mengambil kaidah keputusan, membuat keputusan berdasarkan kaidah keputusan apakah H_0 diterima atau ditolak, kemudian membuat kesimpulan. Kesimpulan adalah hasil akhir perolehan perhitungan hipotesis yang sebelumnya dibuat atau dihitung.

4. Hasil Penelitian dan Pembahasan

4.1 Uji Kenormalan Data:

Identifikasi Masalah:

Apakah data penawaran sepatu pada Toko Asela berdistribusi normal?

Langkah 2: Taraf Nyata

5% = 0,05

Langkah 3: Statistik Uji

1. Untuk mencari jumlah rata-rata digunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N} = \frac{3895}{30} = 129,83 \quad \dots(1)$$

Dari perhitungan di atas maka dapat diketahui bahwa rata-rata penawaran sepatu pada Toko Asela sebanyak 129,83 atau 130 kodi sepatu.

2. Untuk mencari simpangan baku digunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} S &= \sqrt{\frac{n \times \sum X^2 - (\sum X)^2}{n(n-1)}} \quad \dots(2) \\ &= \sqrt{\frac{30 \times 508171 - (3895)^2}{30(30-1)}} \\ &= 9,23 \end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas dapat diketahui simpangan baku nya adalah 9,23 atau 9

Tabel 1: Statistik uji

X	Xi	Xi ²	Zi	F(Zi)	S(Zi)	L
123	106	11236	-2,58	0,0049	0,03	0,0284
124	112	12544	-1,93	0,0268	0,07	0,0399
133	120	14400	-1,07	0,1423	0,10	0,0423
143	122	14884	-0,85	0,1977	0,13	0,0644
146	123	15129	-0,74	0,2296	0,17	0,0629
106	124	15376	-0,63	0,2643	0,20	0,0643
144	124	15376	-0,63	0,2643	0,23	0,0310
124	124	15376	-0,63	0,2643	0,27	0,0024
136	124	15376	-0,63	0,2643	0,30	0,0357
120	124	15376	-0,63	0,2643	0,33	0,0690
125	124	15376	-0,63	0,2643	0,37	0,1024
139	125	15625	-0,52	0,3015	0,40	0,0985
124	126	15876	-0,41	0,3409	0,43	0,0924
112	128	16384	-0,20	0,4207	0,47	0,0460
134	129	16641	-0,09	0,4641	0,50	0,0359
124	132	17424	0,24	0,5948	0,53	0,0615
122	133	17689	0,34	0,6331	0,57	0,0664
134	133	17689	0,34	0,6331	0,60	0,0331
129	134	17956	0,45	0,6736	0,63	0,0403
133	134	17956	0,45	0,6736	0,67	0,0069
135	135	18225	0,56	0,7123	0,70	0,0123
124	135	18225	0,56	0,7123	0,73	0,0210
143	136	18496	0,67	0,7486	0,77	0,0181
135	136	18496	0,67	0,7486	0,80	0,0514
137	137	18769	0,78	0,7823	0,83	0,0510
136	139	19321	0,99	0,8389	0,87	0,0278
132	143	20449	1,43	0,9236	0,90	0,0236
124	143	20449	1,43	0,9236	0,93	0,0097
126	144	20736	1,54	0,9382	0,97	0,0285
128	146	21316	1,75	0,9599	1,00	0,0401
3895	3895	508171				
	L max = 0,1024		L Tabel = 0,161			

Pada tabel 1: Statistik uji yang dilakukan sesuai dengan banyaknya data yaitu 30 data penawaran sepatu selama 30 minggu terakhir. Dapat diketahui bahwa jumlah data penawaran sepatu yang terkumpul berdasarkan observasi adalah 3895 dengan nilai L max sebesar 0,1024 dan nilai dari L tabel yang didapat dari tabel lillifors yaitu sebesar 0,161.

Langkah 4: Kaidah Keputusan

Tolak H₀ jika nilai L max > L tabel

0,1024 < 0,161

Langkah 5: Keputusan

Berdasarkan Hasil perhitungan data penawaran sepatu pada Toko Asela berdistribusi normal

4.2 Uji Hipotesis Rata-Rata

Identifikasi Masalah:

Apakah rata-rata penawaran sepatu pada Toko Asela melebihi 160 kodi per minggu?

Langkah 2: Taraf Nyata

5% = 0,05

Langkah 3: Statistik Uji

1. Untuk mencari t hitung digunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} t \text{ hitung} &= \frac{\bar{X} - \mu}{S / \sqrt{n}} \quad \dots(3) \\ &= \frac{129,83 - 160}{9,23 / \sqrt{30}} \\ &= -17,90 \end{aligned}$$

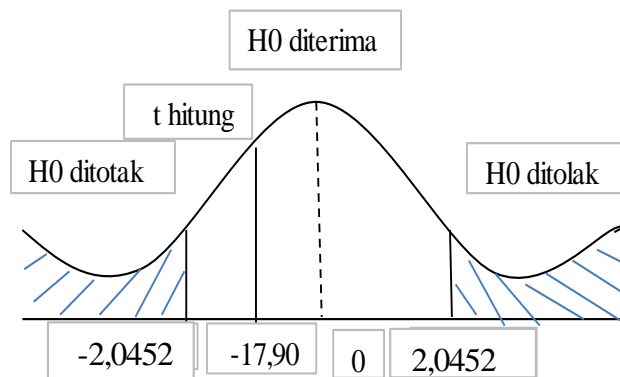
Dari perhitungan diatas nilai dari t hitung diperoleh sebesar -17,90

2. Untuk mencari t tabel digunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} t \text{ tabel} &= (1 - 0,5\alpha); (n-1) \quad \dots(4) \\ &= (1 - 0,5(0,05)); (30-1) \\ &= (0,975); (29) \\ &= (0,975; 29) \\ &= 2,0452 \end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas t tabel di peroleh dari tabel distribusi t yang menunjukkan angka senilai 2,0452

Langkah 4: Kaidah Keputusan



Gambar 1: Kurva lonceng

H0 diterima jika $t_{\text{tabel}} > t_{\text{hitung}}$
 $2,0452 > -17,90$

Langkah 5: Keputusan
H0 diterima karena $t_{\text{tabel}} > t_{\text{hitung}}$
 $2,0452 > -17,90$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas H0 di terima pada $\alpha = 5\%$ artinya bahwa rata-rata penawaran sepatu pada Toko Asela sama dengan 160 kodi per minggunya.

5. Simpulan dan Saran

Pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui rata-rata penawaran sepatu pada Toko Asela yang terletak di Cisanca, Desa Mekarwangi, Kabupaten Garut. Hasil dari penelitian menyimpulkan bahwa faktor yang paling berpengaruh terkait dengan rata-rata penawaran sepatu adalah jumlah konsumen yang membeli produk, tingkat harga yang ditetapkan oleh pengelola toko dan juga teknologi yang diterapkan. Maka, haruslah diselesaikan masalah tersebut agar tingkat penawaran tidak terganggu sehingga rata-rata penawaran akan tetap tidak terjadi.

Setelah dilakukannya pengujian terhadap data rata-rata penawaran sepatu maka diperoleh hasil bahwa rata-rata dari 30 minggu terakhir adalah sebanyak 130 kodi sepatu dengan simpangan baku sebanyak 9. Dikarenakan t_{tabel} lebih besar dari t_{hitung} maka klaim rata-rata penawaran pada Toko Asela sama dengan 160 kodi, sehingga klaim dari peneliti dianggap benar dan dapat dijadikan acuan untuk kedepannya agar pemilik Toko Asela lebih memaksimalkan penawaran agar tingkat rata-rata penawaran terus naik dan terus berkembang.

Adapun saran yang bisa direkomendasikan untuk perusahaan dagang Toko Asela yaitu harus dapat merancang strategi agar usaha tersebut terus berjalan dengan lancar dan juga dapat menyesuaikan diri terhadap perubahan penawaran di masa yang akan datang. Dan untuk peneliti berikutnya dapat memperluas penelitian serta mendalami penelitian uji hipotesis rata-rata terhadap suatu permasalahan dan dapat melihat efektivitas strategi yang sudah dirumuskan terhadap suatu usaha.

Daftar Pustaka

- Fattach Ati'im. (2017). teori permintaan dan penawaran dalam ekonomi islam. jurnal penelitian ilmu manajemen 415-460.
- Ine.F, & Marzuki. (2018). Analisis faktor yang mempengaruhi penawaran sepatu.jurnal penawaran. Jakarta .
- NL Perdana. (2017). metode penelitian. responsitory Unpas, 54.
- Sugiyono. (2019). Statistika untuk penelitian. Bandung: Alfabeta.
- Widya N. (2019, Desember 14). Pengertian penawaran dan faktor yang mempengaruhinya. Retrieved Oktober 23, 2020, from Jurnal enterpeneur:
<https://www.jurnal.id/id/bog/pengertian/permintaan/dan/penawaran-dan-faktor-yang-mempengaruhinya>

Lampiran

Kasus:

Toko Asela adalah sebuah industri yang khusus menjual berbagai sepatu sport yang tengah melakukan penelitian untuk mengevaluasi hasil pendapatan perusahaan yang selama ini diperkirakan rata-rata mencapai 160 kodi per minggu. Hasil pendapatan tersebut harus disesuaikan agar pola perhitungan anggaran pendapatan dapat di ketahui. Berikut adalah data pendapatan perusahaan Toko Asela selama 30 minggu terakhir.

Tabel 2: Data penawaran sepatu

Minggu	Jumlah Penawaran (dalam kodi)
1	123
2	124
3	133
4	143
5	146
6	106
7	144
8	124
9	136
10	120
11	125
12	139
13	124
14	112
15	134
16	124
17	122
18	134
19	129
20	133
21	135
22	124
23	143
24	135
25	137
26	136
27	132
28	124
29	126

Minggu	Jumlah Penawaran (dalam kodi)
30	128

Tabel 3: Lillifors

n	<i>taraf nyata</i> α		
	0,01	0,05	0,1
4	0,417	0,381	0,352
5	0,405	0,337	0,315
6	0,364	0,319	0,294
7	0,348	0,300	0,276
8	0,331	0,285	0,261
9	0,311	0,271	0,249
10	0,294	0,258	0,239
11	0,284	0,249	0,230
12	0,275	0,242	0,223
13	0,268	0,234	0,214
14	0,261	0,227	0,207
15	0,257	0,220	0,201
16	0,250	0,213	0,195
17	0,245	0,206	0,189
18	0,239	0,200	0,184
19	0,235	0,195	0,179
20	0,231	0,190	0,174
25	0,200	0,173	0,158
30	0,187	0,161	0,144
>30	$\frac{1,031}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,886}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,805}{\sqrt{n}}$

Tabel 4: Distribusi z

α	0,00	0,01	0,02	0,03	0,04	0,05	0,06	0,07	0,08	0,09
0,0	0,0000	0,0040	0,0080	0,0120	0,0160	0,0199	0,0239	0,0279	0,0319	0,0359
0,1	0,0398	0,0438	0,0478	0,0517	0,0557	0,0596	0,0636	0,0675	0,0714	0,0753
0,2	0,0793	0,0832	0,0871	0,0910	0,0948	0,0987	0,1026	0,1064	0,1103	0,1141
0,3	0,1179	0,1217	0,1255	0,1293	0,1331	0,1368	0,1406	0,1443	0,1480	0,1517
0,4	0,1554	0,1591	0,1628	0,1664	0,1700	0,1736	0,1772	0,1808	0,1844	0,1879
0,5	0,1915	0,1950	0,1985	0,2019	0,2054	0,2088	0,2123	0,2157	0,2190	0,2224
0,6	0,2257	0,2291	0,2324	0,2357	0,2389	0,2422	0,2454	0,2486	0,2517	0,2549
0,7	0,2580	0,2611	0,2642	0,2673	0,2704	0,2734	0,2764	0,2794	0,2823	0,2852
0,8	0,2881	0,2910	0,2939	0,2967	0,2995	0,3023	0,3051	0,3078	0,3106	0,3133
0,9	0,3159	0,3186	0,3212	0,3238	0,3264	0,3289	0,3315	0,3340	0,3365	0,3389
1,0	0,3413	0,3438	0,3461	0,3485	0,3508	0,3531	0,3554	0,3577	0,3599	0,3621
1,1	0,3643	0,3665	0,3686	0,3708	0,3729	0,3749	0,3770	0,3790	0,3810	0,3830
1,2	0,3849	0,3869	0,3888	0,3907	0,3925	0,3944	0,3962	0,3980	0,3997	0,4015
1,3	0,4032	0,4049	0,4066	0,4082	0,4099	0,4115	0,4131	0,4147	0,4162	0,4177
1,4	0,4192	0,4207	0,4222	0,4236	0,4251	0,4265	0,4279	0,4292	0,4306	0,4319
1,5	0,4332	0,4345	0,4357	0,4370	0,4382	0,4394	0,4406	0,4418	0,4429	0,4441
1,6	0,4452	0,4463	0,4474	0,4484	0,4495	0,4505	0,4515	0,4525	0,4535	0,4545
1,7	0,4554	0,4564	0,4573	0,4582	0,4591	0,4599	0,4608	0,4616	0,4625	0,4633
1,8	0,4641	0,4649	0,4656	0,4664	0,4671	0,4678	0,4686	0,4693	0,4699	0,4706
1,9	0,4713	0,4719	0,4726	0,4732	0,4738	0,4744	0,4750	0,4756	0,4761	0,4767
2,0	0,4772	0,4778	0,4783	0,4788	0,4793	0,4798	0,4803	0,4808	0,4812	0,4817
2,1	0,4821	0,4826	0,4830	0,4834	0,4838	0,4842	0,4846	0,4850	0,4854	0,4857
2,2	0,4861	0,4864	0,4868	0,4871	0,4875	0,4878	0,4881	0,4884	0,4887	0,4890
2,3	0,4893	0,4896	0,4898	0,4901	0,4904	0,4906	0,4909	0,4911	0,4913	0,4916
2,4	0,4918	0,4920	0,4922	0,4925	0,4927	0,4929	0,4931	0,4932	0,4934	0,4936
2,5	0,4938	0,4940	0,4941	0,4943	0,4945	0,4946	0,4948	0,4949	0,4951	0,4952
2,6	0,4953	0,4955	0,4956	0,4957	0,4959	0,4960	0,4961	0,4962	0,4963	0,4964
2,7	0,4965	0,4966	0,4967	0,4968	0,4969	0,4970	0,4971	0,4972	0,4973	0,4974
2,8	0,4974	0,4975	0,4976	0,4977	0,4977	0,4978	0,4979	0,4979	0,4980	0,4981
2,9	0,4981	0,4982	0,4982	0,4983	0,4984	0,4984	0,4985	0,4985	0,4986	0,4986
3,0	0,4987	0,4987	0,4987	0,4988	0,4988	0,4989	0,4989	0,4989	0,4990	0,4990
3,1	0,4990	0,4991	0,4991	0,4991	0,4992	0,4992	0,4992	0,4992	0,4993	0,4993
3,2	0,4993	0,4993	0,4994	0,4994	0,4994	0,4994	0,4994	0,4995	0,4995	0,4995
3,3	0,4995	0,4995	0,4995	0,4996	0,4996	0,4996	0,4996	0,4996	0,4996	0,4997
3,4	0,4997	0,4997	0,4997	0,4997	0,4997	0,4997	0,4997	0,4997	0,4997	0,4998
3,5	0,4998	0,4998	0,4998	0,4998	0,4998	0,4998	0,4998	0,4998	0,4998	0,4998
3,6	0,4998	0,4998	0,4999	0,4999	0,4999	0,4999	0,4999	0,4999	0,4999	0,4999
3,7	0,4999	0,4999	0,4999	0,4999	0,4999	0,4999	0,4999	0,4999	0,4999	0,4999
3,8	0,4999	0,4999	0,4999	0,4999	0,4999	0,4999	0,4999	0,4999	0,4999	0,4999
3,9	0,5000	0,5000	0,5000	0,5000	0,5000	0,5000	0,5000	0,5000	0,5000	0,5000

Tabel 5: Distribusi t

	$t_{0,995}$	$t_{0,99}$	$t_{0,975}$	$t_{0,95}$	$t_{0,90}$
dua arah	0,01	0,02	0,05	0,1	0,2
satu arah	0,005	0,01	0,025	0,05	0,1
df					
1	63,6567	31,8205	12,7062	6,3138	3,0777
2	9,9248	6,9646	4,3027	2,9200	1,8856
3	5,8409	4,5407	3,1824	2,3534	1,6377
4	4,6041	3,7469	2,7764	2,1318	1,5332
5	4,0321	3,3649	2,5706	2,0150	1,4759
6	3,7074	3,1427	2,4469	1,9432	1,4398
7	3,4995	2,9980	2,3646	1,8946	1,4149
8	3,3554	2,8965	2,3060	1,8595	1,3968
9	3,2498	2,8214	2,2622	1,8331	1,3830
10	3,1693	2,7638	2,2281	1,8125	1,3722
11	3,1058	2,7181	2,2010	1,7959	1,3634
12	3,0545	2,6810	2,1788	1,7823	1,3562
13	3,0123	2,6503	2,1604	1,7709	1,3502
14	2,9768	2,6245	2,1448	1,7613	1,3450
15	2,9467	2,6025	2,1314	1,7531	1,3406
16	2,9208	2,5835	2,1199	1,7459	1,3368
17	2,8982	2,5669	2,1098	1,7396	1,3334
18	2,8784	2,5524	2,1009	1,7341	1,3304
19	2,8609	2,5395	2,0930	1,7291	1,3277
20	2,8453	2,5280	2,0860	1,7247	1,3253
21	2,8314	2,5176	2,0796	1,7207	1,3232
22	2,8188	2,5083	2,0739	1,7171	1,3212
23	2,8073	2,4999	2,0687	1,7139	1,3195
24	2,7969	2,4922	2,0639	1,7109	1,3178
25	2,7874	2,4851	2,0595	1,7081	1,3163
26	2,7787	2,4786	2,0555	1,7056	1,3150
27	2,7707	2,4727	2,0518	1,7033	1,3137
28	2,7633	2,4671	2,0484	1,7011	1,3125
29	2,7564	2,4620	2,0452	1,6991	1,3114
30	2,7500	2,4573	2,0423	1,6973	1,3104
40	2,7045	2,4233	2,0211	1,6839	1,3031
50	2,6778	2,4033	2,0086	1,6759	1,2987
60	2,6603	2,3901	2,0003	1,6706	1,2958
70	2,6479	2,3808	1,9944	1,6669	1,2938
80	2,6387	2,3739	1,9901	1,6641	1,2922
90	2,6316	2,3685	1,9867	1,6620	1,2910
100	2,6259	2,3642	1,9840	1,6602	1,2901
200	2,6006	2,3451	1,9719	1,6525	1,2858
300	2,5923	2,3388	1,9679	1,6499	1,2844
400	2,5882	2,3357	1,9659	1,6487	1,2837
500	2,5857	2,3338	1,9647	1,6479	1,2832
1000	2,5808	2,3301	1,9623	1,6464	1,2824